



A NEW JOURNEY WITH THE HOLY SPIRIT #4

UNION *with the* HOLY SPIRIT

A NEW JOURNEY WITH THE HOLY SPIRIT #4
PERJALANAN BARU BERSAMA ROH KUDUS #4
UNION WITH THE HOLY SPIRIT
MANUNGGAL DENGAN ROH KUDUS

PEMBUKAAN:

Hari ini saya ingin membagikan kepada kita semua bagian terakhir dari seri khotbah A New Journey with the Holy Spirit atau Perjalanan Baru bersama Roh Kudus, yaitu tentang Manunggal dengan Roh Kudus. Kita sudah belajar tentang bagaimana mulai berjalan bersama Roh Kudus, baptisan dan kepenuhan Roh Kudus, bertumbuh dalam roh, bahkan mengalami dan mengerjakan mujizat-mujizat bersama Roh Kudus. Hari ini kita akan masuk lebih dalam lagi, yaitu: Manunggal dengan Roh Kudus.

- i. **ADA HUBUNGAN MANUNGGAL PERMANEN DAN HUBUNGAN SESAAT (PERMANENT UNION VS TEMPORARY CONTACT).**
 - a. Kita harus mengerti bahwa Tuhan INGIN KITA sampai manunggal dengan Tuhan.

- **Manunggal artinya: bersatu, bercampur, berpadu sehingga tidak terpisahkan.**
 - Jadi bukan sekedar kontak sesaat saja dengan Tuhan, bukan sekedar kenal Tuhan, bukan saat hari Minggu saja kita mendekat kepada Tuhan.
 - Akan tetapi yang Tuhan mau adalah kita bersatu, bercampur, berpadu dengan Tuhan sampai tidak terpisahkan lagi.
 - Kita di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita, sempurna menjadi satu.
 - Setiap waktu, setiap saat, kita selalu ada bersama dengan Tuhan.
 - Inilah yang namanya Manunggal dengan Roh Kudus.
- Itu sebabnya, bagi kita orang yang percaya kepada Yesus, Tuhan akan membawa kita **manunggal bersama dengan Kristus secara permanen dalam Kerajaan Surga selamanya.**
- Oleh karena itu jugalah, maka **sejak sekarang, sementara kita masih hidup di dunia ini, Tuhan mau proses manunggal dengan Roh Kudus sudah dimulai** dalam hidup kita.

b. Yohanes 15:1-7 1 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. 2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. 3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. 4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. 5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. 6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. 7 Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

■ Yang menarik adalah Tuhan Yesus mengibaratkan diriNya sendiri sebagai pokok anggur dan kita adalah ranting-rantingnya.

- **Roma 11** lebih detil lagi menjelaskan bahwa sesungguhnya kita adalah **RANTING YANG DICANGKOKKAN.**
- Jadi ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, maka kita yang tadinya adalah ranting yang liar, kemudian diambil oleh Tuhan dan dicangkokkan pada pokok anggur yang benar.

■ Hanya ketika kita tinggal di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita (manunggal), maka kita bisa **berbuah banyak.**

- Itu sebabnya **setelah kita dicangkokkan, Tuhan berkata: Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sebab kalau tidak, maka kita akan menjadi ranting yang kering.** Hanya ketika kita tinggal di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita (manunggal), maka kita bisa **berbuah banyak.**

■ **Dengarkan baik-baik: Ini yang Tuhan mau dalam hidup kita: Union with God/Manunggal dengan Roh Kudus - Kita di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita, tidak terpisahkan.**

- Di manapun dan kapanpun kita berada, kita bersama Roh Kudus.
- Saat tidur, kita bersama Roh Kudus; saat bangun kita bersama Roh Kudus.
- Saat bekerja, kita tidak sendiri, tapi kita bekerja bersama Roh Kudus.
- Saat bermain, jalan-jalan, berinteraksi, chatting dengan teman-teman dan orang-orang di sekeliling kita, kita melakukannya bersama Roh Kudus.
- Kita tidak mendekat kemudian menjauh dari Tuhan; kita terus hidup bersama Roh Kudus dan Dia menjadi Pribadi yang sangat nyata dalam hidup kita.
- Kita bicara, kita berkonsultasi, kita berdoa, kita membaca Alkitab, kita menyembah, kita pelayanan, kita ke gereja, dst bersama Roh Kudus.
- Kita terus tinggal dalam hadirat Tuhan, kita terus merasakan aliran-aliran air

kehidupan itu mengalir dari dalam hati kita, kita terus mengalami kepenuhan Roh Kudus.

- Jadi ada keintiman yang luarbiasa dengan Roh Kudus.

c. Itu sebabnya saya ingin ajak Anda untuk melihat sekilas kehidupan seorang pribadi yang bernama Henokh, Henokh adalah pribadi yang sepanjang hidupnya bergaul karib dengan Tuhan.

■ Kejadian 5:21-24! 21 Setelah Henokh hidup enam puluh lima tahun, ia memperanakkan Metusalah. 22 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi, setelah ia memperanakkan Metusalah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. 23 Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun. 24 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

- Di dalam Alkitab hanya **3 nama saja** yang dicatat mengalami 'diangkat ke Surga': **Tuhan Yesus, Elia dan Henokh.**

Artinya Henokh ini adalah pribadi yang sangat **istimewa di hati Allah**. Daud sekalipun tidak mengalami yang namanya diangkat ke Surga. Musa, Abraham, Rasul Paulus dan nama-nama besar yang lain tidak mengalami. Tapi Henokh diangkat tubuh, jiwa dan rohnya, tanpa mengalami kematian. Tiba-tiba saja ia tidak ada, tiba-tiba saja ia menghilang dan ternyata dia sudah terangkat ke Surga.

- **Rahasiannya sederhana: HENOKH HIDUP BERGAUL DENGAN ALLAH. Itulah cara hidupnya!** Itulah gaya hidupnya! Orang lain boleh sibuk ini dan sibuk itu, tapi Henokh bergaul karib dengan Allah. **Orang lain boleh bergaul karib dengan teman-temannya, keluarganya, hobbinya, dst, akan tetapi Henokh menikmati persekutuan yang intim dengan Tuhan.** Setiap menit, setiap jam, dia selalu merasakan indahnya ada dalam hadirat Tuhan. Rohnya terus-menerus dialiri dengan Roh Kudus, hatinya dan jiwanya mengalami

pembaharuan, kekuatan yang dari Surga memenuhi kehidupannya. Dia tambah mengenal Allah dan tambah dikenal Allah. **Dia semakin dekat dengan Tuhan dan akhirnya ia diangkat oleh Allah ke Surga tanpa mengalami kematian. Wow...**

■ **Ibrani 11:5** Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah.

- **Ternyata ini adalah cara hidup yang berkenan kepada Allah. Ketika kita hidup bergaul dengan Allah, maka hidup kita akan menjadi berkenan kepada Allah.**
- **Mengapa? Sederhana – pergaulan kita akan mengubah hidup kita.**
- Kalau pergaulan kita rusak, maka hidup kita juga akan rusak. Tapi kalau kita bergaul dengan Allah, maka hari demi hari **karakter ilahi Allah akan merasuk**

menjadi karakter kita, pola pikir Allah akan merembes menjadi pola pikir kita, keinginan Allah akan menjadi keinginan Allah, dst.

- **Semakin kita bergaul karib dengan Allah, semakin kita akan serupa dengan Allah. Semakin kita serupa dengan Allah, semakin hidup kita ini berkenan kepada Allah.**

■ **Henokh berkenan kepada Allah karena hidup bergaul dengan Allah.**

■ **Kalau kita hidup bergaul dengan Allah, maka hidup kita akan menjadi berkenan kepada Allah.**

- **Saya berdoa supaya kita semua dibawa Tuhan masuk dalam dimensi hubungan yang lebih dalam lagi bersama dengan Roh Kudus: Bukan sekedar kita kontak sesaat saja, tapi sungguh-sungguh kita tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam kita - manunggal sampai tidak terpisahkan lagi.**
- **Kalau Henokh menerima upah yang sangat istimewa, yaitu diangkat ke Surga.**

- Saya percaya Tuhan juga akan memberi upah yang sangat spesial kepada kita yang manunggal dengan Tuhan: Tuhan akan bawa kita mengalami pengalaman-pengalaman pribadi yang indah bersama Roh Kudus, akan mengecap karunia-karunia yang seharusnya hanya ada di masa yang akan datang, akan mengalami kuasa kemuliaan yang sangat dahsyat, akan mengalami pembaharuan roh dan jiwa yang luarbiasa dan akan mendapat kekuatan yang baru.
- Yang pasti Tuhan akan membuat kita menjadi ranting yang berbuah lebat, penuh kemenangan, keberhasilan dan kemuliaan Allah.
- **Bahkan Yesus berkata: Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan FirmanKu di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya. Dengan kata lain, doa kita akan dibuat menjadi doa yang penuh kuasa dan tanda-tanda ajaib yang luarbiasa.**

■ Kesaksian:

ii. **RAHASIA MANUNGGAL DENGAN ROH KUDUS ADALAH KASIH.**

a. **1 Yohanes 4:16** Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

■ **ORANG YANG PENUH DENGAN KASIH ALLAH, PASTI SUKA MENDEKAT DAN SUKA BERSEKUTU INTIM DENGAN ALLAH.**

- Perhatikan baik-baik: Allah adalah kasih! Berarti **Allah Roh Kudus adalah Kasih.**
- Kalau kita mengalami **kepenuhan Roh Kudus**, maka hati kita akan **dipenuhi dengan kasih Allah.**
- Itu sebabnya seseorang yang **mengalami lawatan dan kepenuhan Roh Kudus**, pasti cinta mula-mulanya kepada Tuhan **berkobar-kobar** (Mengapa? Sebab Roh Kudus adalah kasih).
- Oleh karena itu, **'barangsiapa tetap berada di dalam kepenuhan kasih'**, tidak diragukan lagi, pasti **'ia tetap**

berada dalam Allah dan Allah di dalam dia'.

- **BAGAIMANA MUNGKIN SESEORANG YANG BERKOBAR-KOBAR CINTA MULA-MULANYA SAMA TUHAN, TIDAK MENGEJAR-NGEJAR TUHAN, BAGAIMANA MUNGKIN DIA TIDAK PUNYA WAKTU UNTUK DOA, PUJIAN PENYEMBAHAN DAN FIRMAN, BAGAIMANA MUNGKIN DIA TIDAK SUKA PERGI KE RUMAH TUHAN?!**
- **ORANG YANG PENUH DENGAN KASIH ALLAH, PASTI SUKA MENDEKAT, SUKA BERSEKUTU INTIM DENGAN TUHAN DAN TERUS-MENERUS TINGGAL DEKAT TUHAN DALAM HADIRAT TUHAN.**

b. KALAU KITA TIDAK PENUH DENGAN KASIH ALLAH, MAKA KITA TIDAK BISA MANUNGGAL DENGAN TUHAN.

■ **Mengapa? Sebab manisnya cinta itu akan memenuhi hati kita.**

- Ketika kita kepenuhan Roh Kudus dan cinta mula-mula kita berkobar, maka **doa, pujian penyembahan, tinggal berlama-lama dalam hadirat Tuhan itu**

adalah sesuatu yang manis (bukan beban, bukan kewajiban, bukan membosankan).

- Ketika kita kepenuhan Roh Kudus dan cinta mula-mula kita berkobar, maka **membaca dan merenungkan Firman siang dan malam** itu sesuatu yang sangat kita nikmati, rasanya manis seperti madu, memberi pengertian dan hikmat yang luarbiasa, menerangi jalan hidup kita, memberi kekuatan yang super kepada kita (pembacaan Firman bukan sesuatu yang coba kita paksakan diri untuk melakukan).
- Ketika kita kepenuhan Roh Kudus dan cinta mula-mula kita berkobar, maka **melayani Tuhan itu selalu manise, korban buat Tuhan itu sebuah kehormatan dan bayar harga bagi Yesus itu sebuah kebanggaan.**
- Bayangkan saja **kalau cinta mula-mula kita tidak berkobar**, maka yang namanya berdoa, memuji, menyembah, perenungan Firman, persepuluhan, melayani Tuhan, menginjil, dst adalah sebuah beban yang

sangat berat, kewajiban keagamaan yang membosankan. Itu sebabnya tanpa kepenuhan Roh Kudus, maka tidak ada kasih mula-mula. **Tanpa kasih mula-mula, maka kehidupan kekristenan akan menjadi kering dan kosong, tidak mungkin kita bisa tahan tinggal di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita, tidak mungkin kita bisa manunggal dengan Tuhan.** Jadi rahasia manunggal dengan Tuhan adalah kasih mula-mula yang kita alami ketika kita terima kepenuhan Roh Kudus.

c. **SAAT KITA DIPENUHI KASIH ALLAH, MAKA ALKITAB** Alkitab tidak sekedar menjadi **HIS STORY** (Kisah tentang Tuhan dengan orang-orang di dalam Alkitab), tapi Alkitab akan menjadi **OUR LOVE STORY** (Kisah Kasih Allah dengan kita secara pribadi).

■ **Kita jadi kekasih Allah dan Allah menjadi kekasih kita. Kita milik Tuhan dan Tuhan milik kita. Kita di dalam Tuhan dan Tuhan di dalam kita. Manunggal selamanya dengan Roh Kudus!**

■ **Kesaksian:**

- **Kesaksian Welsh Revival:** Evan Robert yang penuh Roh Kudus dan Revival terjadi!
 - Welsh Revival adalah salah satu kebangunan rohani yang paling luarbiasa yang pernah terjadi dalam sejarah gereja Tuhan. Roh Kudus tercurah dengan dahsyatnya, banyak orang yang dilawat Tuhan, manifestasi Roh Kudus sangat nyata, mujizat-mujizat terjadi. Saking dahsyatnya kebangunan rohani ini, maka rasa lapar dan haus akan lawatan Tuhan begitu besar. Setiap orang semua orang maunya ke gereja, setiap hari maunya kebaktian, setiap hari maunya mendengar Firman Tuhan.
 - Tapi taukah Anda bahwa semuanya itu dimulai oleh seorang anak muda biasa, dia pegawai biasa, tidak mempunyai kemampuan khusus, akan tetapi dia punya satu keistimewaan: **DIA SANGAT MENGINGINKAN TUHAN LEBIH DARI SEGALANYA... KEINGINANNYA ITU MENGGEBU-GEBU... DIA HAUS DAN LAPAR AKAN TUHAN.** Setiap kali dia ketemu dengan temannya sesama

pagawai, dia selalu berbicara tentang Tuhan, dimanapun berada, topiknya hanya Tuhan.

- Bagi dia, Tuhan adalah Pribadi yang begitu nyata dan hidup. Dia berbicara dengan Tuhan, dia berkomunikasi dengan Tuhan. Kadang-kadang waktu dia berjalan, dia bisa berhenti, mulutnya seperti orang berbicara, tapi tidak mengeluarkan suara, ternyata dia sedang berbicara dengan Roh Kudus. Buat dia, Roh Kudus sangat nyata. Akibatnya dia penuh dengan Roh Kudus, dia penuh dengan pengurapan Allah.
- **Suatu ketika dia diberi kesempatan untuk membagikan sharing Firman Tuhan di sebuah kelompok kecil. Saat itulah, di luar perhitungan, Roh Kudus tercurah, semua orang mengalami kepenuhan Roh Kudus. Kabar itu tersiar sehingga orang berbondong-bondong datang untuk diselamatkan, dipenuhi Roh Kudus, mengalami manifestasi Roh Kudus.**

- **Api kebangunan rohani itu menjalar dengan sangat dahsyat sampai-sampai...**
 - Jam kerja harus mengalami perubahan menyesuaikan waktu orang ke gereja.
 - Bahkan pertandingan olah raga paling favorit harus dibatalkan karena tidak orang yang mau nonton, semau orang maunya ke gereja.
 - Jadwal kampanye politikpun dirubah semuanya karena tidak ada orang yang mau dengar orasi politik, semuanya lapar Firman Tuhan.
 - Rumah-rumah bordil yang tadinya untuk tempat pelacuran berubah menjadi tempat ibadah. Para pelacur yang tadinya melayani nafsu pelanggannya, sekarang memberitakan Injil kepada pelanggannya.
 - Polisi menjadi pengangguran karena tidak ada orang yang mau berbuat jahat.
 - Mereka tidak kebaktian seminggu sekali, tapi tiap hari siang dan malam ada kebaktian.
 - Semuanya itu dicatat dalam sejarah.

- Tapi kita harus ingat bahwa api kebangunan rohani yang istimewa itu diberikan kepada orang yang betah berlama-lama dalam hadirat Tuhan. Mari ktia berdoa untuk **REVIVAL DI INDONESIA! REVIVAL DI KOTA KITA!**

iii. PROSES MANUNGGAL DENGAN ROH KUDUS.

a. RANTING HARUS TINGGAL TETAP SECARA KONSISTEN PADA POKOK, BARULAH RANTING ITU AKAN MANUNGGAL DENGAN POKOK.

- Kita harus memahami bahwa ada yang namanya proses manunggal dengan Roh Kudus
 - Sebagai ranting yang dicangkokkan ke pokok anggur Yesus, maka ini petunjuk Yesus kepada kita: **Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.**
 - Mengapa? Sebab ketika sebuah ranting baru saja dicangkokkan, maka **BUTUH WAKTU UNTUK RANTING TERSEBUT SAMPAI BISA NEMPEL/BERSATU/BERPADU/MANUNGGAL** dengan pokok tersebut.

- Kalau ranting itu tidak tinggal secara konsisten, maka proses menjadi satu dengan pokok itu tidak bisa terjadi. Kalau dia hanya nempel sebentar, setelah itu dia terpisah lagi, maka proses manunggal dengan pokok tersebut terganggu.
- Supaya bisa manunggal dengan pokok, maka ranting tersebut **HARUS TINGGAL TETAP, TERUS-MENERUS, SECARA KONSISTEN; MAKA SETELAH BEBERAPA WAKTU, RANTING ITU AKAN MENJADI SATU DENGAN POKOK TERSEBUT SECARA PERMANEN.**

b. Demikian pula KITA HARUS TINGGAL TETAP DI DALAM TUHAN SECARA KONSISTEN SUPAYA KITA BISA MANUNGGAL DENGAN ROH KUDUS.

■ Kalau kita ingin manunggal dengan Roh Kudus, maka perlu waktu sampai kita bisa manunggal dengan Roh Kudus secara permanen.

- Perlu waktu kepenuhan Roh Kudus yang terus-menerus, sampai kita bisa

manunggal tinggal bersama Roh Kudus di tubuh kita ini secara permanen.

- **Perlu waktu untuk 2 roh (Roh Kudus dan roh kita sendiri) sampai bisa berpadu** menjadi satu dan tidak terpisahkan selamanya (itu sebabnya kita harus konsisten berdoa, konsisten saat teduh, konsisten pujian dan penyembahan, konsisten tinggal dalam hadirat Tuhan, konsisten terima kepenuhan Roh Kudus)
- **Perlu waktu perenungan Firman Allah yang terus-menerus**, sampai Firman itu menjadi daging dalam hidup kita, sampai Firman itu me-rhema dalam hati kita, sampai setiap bagian Firman Allah ditransferkan sepenuhnya dalam hidup kita dan kita diubahkan menjadi segambar dan serupa dengan Kristus.
- **Perlu waktu sampai hidup kita bukan kita lagi, tapi Kristus yang hidup di dalam kita, hidup melalui kita.**
- **Perlu waktu sampai doa kita berubah menjadi doa yang penuh kuasa, perlu waktu sampai perkataan kita menjadi**

perkataan yang penuh dengan otoritas ilahi Allah yang menghasilkan mujizat dan tanda ajaib yang luarbiasa.

- Inilah yang disebut **proses manunggal** dengan Allah.
- Kuncinya adalah tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu, maka kamu akan berbuah banyak, apa saja yang kamu minta, kamu akan menerimanya!

c. PROSES MANUNGGAL INI TIDAK TERJADI SECARA INSTAN, TAPI BUTUH WAKTU, KETEKUNAN, DAN KONSISTENSI.

■ Ingat baik-baik bahwa **manusia tidak sama seperti robot/laptop/USB** yang cara mengisinya adalah cukup dengan copy paste, maka semua file bisa ditransferkan masuk dalam sekejab.

■ **Ketika Tuhan menciptakan manusia, maka manusia diciptakan Tuhan dengan kapasitas untuk menerima sesuatu melalui waktu, ketekunan dan konsistensi.**

- Itu sebabnya sejak dalam kandungan, manusia butuh waktu 9 bulan, baru siap dilahirkan. Ini tidak bisa instan 1 hari,

tapi memang harus sampai prosesnya genap.

- Ketika belajar berdiri juga tidak bisa instan, butuh waktu 1 tahun.
- Ketika belajar berbicara, berjalan, melompat, semuanya butuh waktu.
- Untuk bisa bertumbuh dari bayi sampai manusia dewasa, juga semuanya butuh waktu. Tubuh ini harus dipelihara dengan baik, diberi makanan dan minuman secara konsisten, dijaga kesehatannya dengan baik, maka hari demi hari pertumbuhan itu terjadi sampai menjadi manusia dewasa.

■ Demikian pula **perlu waktu, ketekunan dan konsistensi untuk bersekutu intim** dengan Tuhan sampai kita sungguh-sungguh manunggal dengan Tuhan dan sampai Tuhan bisa bermanifestasi sepenuhnya melalui hidup kita.

- **TINGKAT KEDALAMAN MANUNG GAL KITA DENGAN TUHAN AKAN MENENTUKAN TINGKAT KUASA ALLAH YANG BERMANIFESTASI DALAM HIDUP KITA** (seberapa banyak buah yang kita

hasilkan dan seberapa dahsyat manifestasi kuasa mujizat Allah bekerja).

■ **Oleh karena itu, mulai sejak sekarang, ambil komitmen untuk manunggal dengan Tuhan. Jangan pernah mundur dari proses ini, karena itu hanya akan menghalangi kita dari kuasa Allah yang luarbiasa yang sudah tersedia bagi kita.**

- Jangan mengawali dengan roh, tapi kemudian mengakhiri dengan daging.
- **Kebiasaan hidup lama kita harus berakhir dan kebiasaan hidup yang baru yang nempel dengan Tuhan harus dimulai dan terus berlanjut selamanya.**
- Sadarkah Anda bahwa mengalami **kepenuhan Roh Kudus terus-menerus adalah sebuah kemewahan** yang tiada taranya, sebuah kekayaan yang tidak bisa dibandingkan.
- **Kalau kita sungguh-sungguh manunggal dengan Allah, maka kehadiran kita itu sama dengan kehadiran Allah karena Dia ada di dalam kita dan Dia bisa bermanifestasi sepenuhnya melalui hidup kita.**

- Saat inilah kita akan dibawa Tuhan masuk dalam sebuah **kehidupan yang baru**, yaitu kehidupan yang penuh dengan kuasa Allah, sebagai anak-anak Allah yang luarbiasa.

d. **KUNCINYA ADALAH BERSERAH!**

■ **Apakah Anda mau menyerahkan seluruh keinginan, kehendak, waktu, pikiran, rencana kepada Tuhan? Apakah Anda mengizinkan Tuhan mempunyai dan mengambil alih segalanya dalam hidup Anda?**

- Se jauh penyerahan diri kita kepada Roh Kudus, se jauh itu juga Roh Kudus akan masuk dan memenuhi hidup kita.
- Se jauh mana kita berserah pada Roh Kudus, maka kita bisa mengalami proses manunggal dengan Roh Kudus.

■ **Kesaksian:**

PENUTUP:

Serahkan seluruh keinginan, kehendak, waktu, pikiran dan rencana kita kepada Tuhan, maka kita akan melihat transformasi roh yang dahsyat itu akan terjadi dalam hidup kita, sebab se jauh

penyerahan diri kita kepada Roh Kudus, sejauh itu juga Roh Kudus akan masuk dan memenuhi hidup kita.